

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari pihak – pihak yang berwenang serta bekompeten untuk memberikan informasi mengenai kondisi iklim penanaman modal, perkembangan nilai penanaman modal dan strategi promosi untuk meningkatkan penanaman modal di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Bantul.

B. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Definisi data primer ialah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara dan data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pengajuan pertanyaan terbuka atau kuesioner kepada pihak – pihak yang berwenang menjawab, mengisi atau memberikan informasi mengenai penanaman modal di Kabupaten Bantul.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data – data yang didapat dari BPS dan DPMPT (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu) Kabupaten Bantul.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel “*purposive sampling*” yang digunakan untuk menentukan sampel. Teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek penelitian dan lokasi penelitian yang bertujuan untuk memahami pokok permasalahan yang sudah tertera pada rumusan masalah penelitian yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Kabupaten Bantul. Dengan tujuan agar data atau informasi yang diperoleh akurat serta mendalam mengenai penanaman modal di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kriteria informan dalam penelitian ini sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut ini :

1. Menguasai serta memahami mengenai penanaman modal ataupun kegiatan yang tengah diteliti.
2. Memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi ataupun data.
3. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil olahan mereka sendiri.

4. Mereka yang semulanya cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Mendasar dari uraian di atas sumber data atau informan atau narasumber yang dituju adalah aparatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan teknik dokumentasi sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks untuk mengenali pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi untuk merekonstruksi sebagai bagian dari pengalaman masa lampau dan memproyeksikan hal-hal untuk dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang (Sutopo, 2002).

Menurut Mulyana (2014) menjelaskan wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam hal

ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data disebut sebagai pedoman wawancara. Wawancara dapat disimpulkan sebagai salah satu alat pengumpul informasi atau komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau dua arah secara lisan. Terdapat dua bentuk wawancara secara garis besar yang dibagi menjadi dua bagian yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Definisi dari wawancara terstruktur merupakan bentuk wawancara baku yang artinya sudah ditetapkan susunan pertanyaan dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka yang dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul. Akan tetapi *interview guide* tetap digunakan sebagai acuan arah pembicaraan, namun pembicaraan lebih bersifat luwes dan mengalir supaya pada saat wawancara tidak terlalu kaku dan formal. Harapannya dengan pembicaraan yang lebih santai maka data yang didapat juga bisa lebih mendalam.

2. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Observasi partisipatif yaitu pengamat ikut sebagai peserta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik nonpartisipatif. Tentang apa yang telah dilakukan oleh pengelola berupa alat apa yang digunakan untuk promosi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Riduwan, 2010).

Dokumentasi informasi yang tertulis ataupun tercetak yang dapat berbentuk tulisan tangan atau masih dalam bentuk naskah tercetak, diterbitkan atau belum diterbitkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya dokumentasi ialah data yang diperoleh langsung oleh penulis atau peneliti berupa dokumen, arsip-arsip, buku, brosur serta *leaflet* yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti untuk kelengkapan data.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul untuk memperoleh data laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantul serta data perkembangan nilai penanaman modal Kabupaten Bantul yang diperoleh dari data publikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Kabupaten Bantul, dll.

E. Uji Instrumen Data

Untuk menguji keabsahan data maka perlu dilakukan teknik pemeriksaan yang meliputi uji validitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif data dikatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Teknik keabsahan atau validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dan berusaha untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Teknik

triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Setelah dilakukan uji keabsahan data telah selesai, langkah selanjutnya dari analisis data adalah melakukan penafsiran data kemudian menyajikannya. Data yang disajikan berupa penggambaran fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang telah diperiksa keabsahannya menggunakan teknik triangulasi. Selanjutnya, data-data tersebut dianalisis, disimpulkan dan kemudian diberikan saran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyusunan data secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan sebagainya. Kemudian dilakukan pengumpulan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahamioleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua proses dalam analisis data yaitu sebagai berikut :

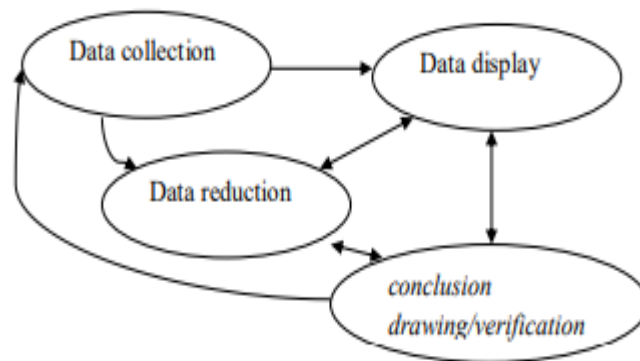
1. Analisis data sebelum di lapangan :

Dalam analisis data sebelum di lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi data sekunder yang akan digunakan sebagai titik fokus dalam penelitian. Analisis data ini masih bersifat sementara saja.

2. Analisis data selama di lapangan :

Analisis data selama di lapangan merupakan tahapan pengumpulan data selama wawancara terhadap jawaban dari informan yang diwawancarai sampai dengan jawaban dari informan dianggap sudah kredibel.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* yang dapat digambarkan pada gambar berikut ini



GAMBAR 3. 1

Komponen Analisis Data

Dari gambar diatas dapat dijelaskan komponen analisis data yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh selama berada di lapangan secara teliti dan rinci serta membuang hal-hal yang tidak penting dari data yang

diperoleh tersebut. Setelah dilakukan reduksi data maka akan didapatkan gambaran atau rangkuman yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang selanjutnya (Sugiyono, 2012).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Untuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data maka data terorganisir atau tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2012).

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir dalam komponen analisis data yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Yang diharapkan dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu adanya kesimpulan untuk penyelesaian permasalahan dari penyajian data tersebut. Sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas yang berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori (Sugiyono, 2012).